

## ABSTRAK

Nama: **Taufik Syahrul Hiyat**, NIM: **143300488**, Judul Skripsi: **Pola Komunikasi Guru Agama Dan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Tunagrahita** (Studi SKH. Negeri 02 Kota Serang). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Tahun 1439/2018.

Komunikasi menjadi aktivitas yang tidak terlelakan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Hampir setiap saat kita bertindak dan belajar dengan melalui komunikasi. Komunikasi merupakan medium penting bagi pembentukan atau pengembangan pribadi dan untuk kontak sosial. Melalui komunikasi seseorang tumbuh dan belajar, menemukan diri sendiri dan orang lain, bergaul, bersahabat, mencintai atau mengasihi orang lain dan sebagainya.

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pola komunikasi yang digunakan guru agama terhadap peserta didik di Sekolah Skh Negeri 02 Kota Serang ?, 2) Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung pola komunikasi antara guru dan peserta didik ?, 3) Bagaimana keberhasilan yang dilakukan guru agama dalam menggunakan pola komunikasi kepada peserta didik?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui pola komunikasi antara guru agama dan murid dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di Sekolah Skh Negeri 02 Kota Serang, 2) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui guru agama dalam penyampaian materi pendidikan, yang berkaitan dengan masalah pola komunikasi yang digunakannya dan faktor yang mendukung pola komunikasinya, 3) Untuk mengetahui keberhasilan yang dilakukan guru agama dalam menggunakan pola komunikasi kepada peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Keberhasilan guru agama dalam menggunakan pola komunikasi peserta didik Tunagrahita di SKh Negeri 02 Kota Serang. Dalam pembelajaran Agama guru menggunakan strategi Aktif, Kreatif, efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dan Contextual Teaching and Learning (CTL). Peserta didik tunagrahita tampak senang karena dengan strategi CTL dan PAKEM peserta didik tunagrahita dapat memahami bagaimana tata cara sholat yang benar dan dapat dilakukan 5 waktu tiap harinya.